

BAB II

TENTANG LOMBA/KOMPETISI

2.1 Deskripsi Pelaksanaan Lomba/Kompetisi

Lomba Penulisan Artikel Ilmiah JoMaSSH 2026 merupakan kompetisi akademik yang diselenggarakan oleh *Journal of Medical Science and Sports Health* (JoMaSSH) di bawah Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Kompetisi ini ditujukan bagi mahasiswa, tenaga pendidik, serta tenaga kependidikan di bidang kesehatan sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan penulisan karya ilmiah berbasis penelitian. Penyelenggaraan lomba ini mencerminkan upaya institusi dalam mendorong peningkatan kualitas publikasi ilmiah serta menghasilkan penelitian yang inovatif dan memiliki dampak nyata di bidang kesehatan [3].

Dalam pelaksanaannya, kompetisi ini menerima beberapa jenis manuskrip, yaitu *research articles*, *review articles*, dan *case reports*, yang masing-masing memiliki karakteristik berbeda sesuai dengan tujuan penulisan ilmiah. Topik yang dapat diangkat mencakup berbagai bidang, seperti kedokteran dasar dan biomedis, kedokteran klinis dan olahraga, kesehatan masyarakat, epidemiologi dan patogenesis penyakit, pengembangan teknologi kesehatan, hingga pemanfaatan sumber daya hayati. Keberagaman topik ini memberikan fleksibilitas bagi peserta untuk mengembangkan penelitian sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing, termasuk penerapan teknologi seperti *machine learning* dalam bidang kesehatan [3].

Setiap naskah yang dikirimkan harus memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan, seperti bersifat orisinal, belum pernah dipublikasikan sebelumnya, serta ditulis dalam bahasa Inggris sesuai standar akademik. Seluruh karya akan melalui proses *blind review* oleh *reviewer* independen guna menjamin objektivitas penilaian. Adapun kriteria penilaian meliputi orisinalitas ide, relevansi topik, kualitas metodologi dan analisis data, serta kejelasan penyajian karya ilmiah [3].

Proses pelaksanaan lomba terdiri dari beberapa tahapan, yaitu pendaftaran, pengumpulan naskah, proses *review* dan revisi, hingga pengumuman pemenang. Batas akhir pengumpulan naskah ditetapkan pada 30 Maret 2026, dilanjutkan dengan proses *review* hingga 25 April 2026, serta pengumuman pemenang pada 30 April 2026. Selain itu, karya yang berhasil meraih juara akan dipublikasikan pada jurnal JoMaSSH edisi tahun 2026, sehingga memberikan nilai tambah dalam pengembangan karier akademik peserta [3]. Kompetisi ini juga menawarkan berbagai penghargaan bagi pemenang dengan total hadiah sebesar Rp15.500.000 yang dibagikan kepada sembilan pemenang yang terdiri atas Juara 1, Juara 2, Juara 3, dan Juara Harapan.

Artikel yang disusun termasuk dalam kategori *research article* dengan fokus pada epidemiologi penyakit dan pengembangan teknologi kesehatan melalui penerapan pendekatan *machine learning* untuk mendukung deteksi dini *Chronic Kidney Disease* (CKD).

Kompetisi Karya Tulis Ilmiah Nasional (KKTIN) 2026 merupakan kompetisi ilmiah tingkat nasional yang diselenggarakan oleh Akademika Riset Indonesia untuk mendorong pengembangan ide inovatif dan solutif di berbagai bidang, salah satunya subtema teknologi. Kompetisi ini terbuka bagi Warga Negara Indonesia yang berstatus sebagai pelajar maupun mahasiswa aktif. Pada kategori mahasiswa, peserta berasal dari jenjang Diploma (D1–D4) maupun Sarjana (S1) dari perguruan tinggi negeri maupun swasta di Indonesia. Peserta mengikuti kompetisi secara berkelompok dengan maksimal lima orang yang terdiri atas satu ketua dan empat anggota serta didampingi oleh seorang dosen pembimbing [4].

Output utama kompetisi berupa karya tulis ilmiah yang disusun sesuai pedoman KKTIN 2026 dengan panjang 10–15 halaman (di luar lampiran) dalam format PDF. Karya harus bersifat orisinal, bebas dari plagiarisme, fabrikasi data, dan falsifikasi data. Penggunaan kecerdasan buatan (AI) hanya diperbolehkan sebagai alat bantu pencarian ide, referensi, dan pemahaman konsep, sedangkan seluruh isi karya wajib merupakan hasil pemikiran

peserta.

Tahapan pelaksanaan KKTIN terdiri atas pendaftaran peserta, pengumpulan karya tulis ilmiah, proses seleksi dan penilaian, pengumuman finalis, *pra-competition mentoring*, registrasi ulang finalis, presentasi pada tahap final, serta pengumuman pemenang. Jadwal pendaftaran dibagi menjadi tiga batch, yaitu *Batch 1* pada 1–10 April 2026, *Batch 2* pada 11–30 April 2026, dan *Batch 3* pada 1–7 Mei 2026. Selanjutnya dilakukan proses penilaian pada 8–13 Mei 2026, pengumuman finalis pada 15 Mei 2026, *pra-competition mentoring* pada bulan Juni 2026, registrasi ulang hingga 15 Juli 2026, serta final kompetisi secara daring pada 25 Juli 2026 [4].

Kriteria penilaian meliputi orisinalitas ide, tingkat inovasi, relevansi solusi terhadap permasalahan, kelayakan implementasi, sistematika penulisan, serta kejelasan penyampaian karya. Selain memperoleh pengalaman mengikuti pembinaan dan presentasi ilmiah, peserta juga berkesempatan memperoleh berbagai penghargaan, antara lain *Gold Medal*, *Silver Medal*, *Bronze Medal*, *Best Presentation*, *Best Research Report*, *Honorable Mention*, *Best Poster*, *Favorite Poster*, *Most Creative Idea*, *Most Innovative Idea*, *Most Impactful Idea*, dan penghargaan lainnya yang disertai e-sertifikat, trofi, medali, piala, maupun uang pembinaan sesuai kategori penghargaan [4].

Pada kompetisi ini, subtema teknologi dipilih dengan mengembangkan karya tulis ilmiah mengenai penerapan *machine learning* untuk mendukung deteksi dini *Chronic Kidney Disease* (CKD). Melalui kompetisi ini, diperoleh pengalaman dalam penyusunan karya ilmiah berbasis inovasi, pengembangan solusi yang aplikatif, serta peningkatan kemampuan presentasi dan komunikasi ilmiah sebagai bagian dari pengembangan kompetensi selama pelaksanaan *PRO-STEP: Road to Champion Program* [4].

2.2 Alur Pendaftaran Lomba/Kompetisi

Alur pendaftaran Lomba Artikel Ilmiah JoMaSSH 2026 dilakukan secara daring melalui *platform* resmi yang disediakan oleh penyelenggara [3].

Berdasarkan informasi dari situs resmi JoMaSSH, proses pendaftaran dan pelaksanaan kompetisi terdiri dari beberapa tahapan utama sebagai berikut:

1. Registrasi akun

Peserta diwajibkan melakukan registrasi melalui *website* resmi JoMaSSH sebagai langkah awal mengikuti kompetisi.

2. Pengiriman manuskrip

Setelah registrasi, peserta melakukan *login* dan mengunggah naskah melalui sistem *submission* yang tersedia.

3. Pengisian formulir pendaftaran

Peserta melengkapi data melalui formulir yang disediakan oleh panitia sebagai bagian dari verifikasi.

4. Proses *review* dan revisi

Naskah yang dikirimkan akan melalui proses *blind review* oleh *reviewer* independen, serta memungkinkan adanya revisi sesuai masukan yang diberikan.

5. Penentuan dan pengumuman pemenang

Setelah proses seleksi selesai, panitia akan mengumumkan pemenang dan karya terpilih berkesempatan untuk dipublikasikan dalam jurnal JoMaSSH.

Gambar 2.1 menunjukkan alur pelaksanaan Lomba Artikel Ilmiah JoMaSSH 2026 yang dimulai dari tahap registrasi akun, pengiriman manuskrip, pengisian formulir pendaftaran, proses *review* dan revisi, hingga penentuan serta pengumuman pemenang.



Gambar 2. 1 Alur Pelaksanaan Lomba/Kompetisi JoMaSSH

Alur pendaftaran Kompetisi Karya Tulis Ilmiah Nasional (KKTIN) 2026 dilakukan secara daring melalui *platform* resmi yang disediakan oleh panitia [4]. Berdasarkan buku panduan Kompetisi Karya Tulis Ilmiah Nasional (KKTIN) 2026, proses pendaftaran dan pelaksanaan kompetisi terdiri dari beberapa tahapan utama sebagai berikut:

1. Registrasi dan pendaftaran peserta

Peserta melakukan pendaftaran melalui media yang telah ditentukan oleh panitia pada periode yang tersedia, yaitu dalam tiga *batch* pendaftaran. Pada tahap ini, peserta mengisi data diri serta melengkapi persyaratan administrasi yang dibutuhkan.

2. Pengumpulan karya tulis ilmiah

Setelah melakukan pendaftaran, peserta mengunggah karya tulis ilmiah sesuai dengan format dan sistematika yang telah ditentukan dalam buku panduan. Karya yang dikumpulkan harus merupakan karya orisinal dan sesuai dengan subtema yang dipilih.

3. Seleksi dan penilaian karya

Karya yang telah dikumpulkan akan melalui proses seleksi oleh dewan juri. Penilaian dilakukan berdasarkan beberapa aspek, seperti orisinalitas ide, inovasi, kebermanfaatan, serta kelayakan implementasi dari solusi yang ditawarkan.

4. Pengumuman finalis

Peserta yang lolos seleksi akan diumumkan sebagai finalis dan berhak melanjutkan ke tahap berikutnya. Pada tahap ini, peserta juga akan mendapatkan informasi terkait rangkaian kegiatan lanjutan dalam kompetisi.

5. Tahap pembinaan (*mentoring*)

Finalis akan mengikuti kegiatan *pra-competition mentoring* yang bertujuan untuk menyempurnakan karya serta mempersiapkan presentasi pada tahap *final*.

6. Registrasi ulang finalis

Peserta yang lolos diwajibkan melakukan registrasi ulang sebagai bentuk konfirmasi keikutsertaan pada tahap final kompetisi.

7. Tahap final kompetisi

Final kompetisi dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu presentasi secara *online* dan *final offline*. Pada tahap ini, peserta mempresentasikan karya di hadapan dewan juri untuk dinilai lebih lanjut berdasarkan kualitas ide, penyajian, serta kemampuan menjelaskan solusi yang ditawarkan.

8. Penentuan dan pengumuman pemenang

Setelah seluruh rangkaian *final* selesai, panitia akan menetapkan dan mengumumkan pemenang kompetisi berdasarkan hasil penilaian secara keseluruhan.

Gambar 2.2 menunjukkan alur pelaksanaan Kompetisi Karya Tulis Ilmiah Nasional (KKTIN) 2026 yang dimulai dari tahap registrasi dan pendaftaran peserta, pengumpulan serta penilaian karya, pengumuman finalis, tahap pembinaan, registrasi ulang, pelaksanaan tahap final, hingga penentuan dan pengumuman pemenang

— Alur Pelaksanaan Lomba/Kompetisi KKTIN —



Gambar 2. 2 Alur Pelaksanaan Lomba/Kompetisi KKTIN

2.3 Portfolio Hasil Karya Lomba/Kompetisi

Portfolio hasil karya pada kompetisi *Journal of Medical Science and Sports Health* (JoMaSSH) umumnya berupa artikel ilmiah berbasis penelitian yang membahas berbagai isu di bidang kesehatan, kedokteran, dan olahraga. Meskipun informasi mengenai pemenang kompetisi pada periode sebelumnya tidak selalu dipublikasikan secara rinci, kualitas karya yang dihasilkan dapat dilihat melalui artikel-artikel yang diterbitkan dalam jurnal JoMaSSH sebagai luaran kegiatan ilmiah yang terkait dengan kompetisi tersebut.

Salah satu contoh karya yang dipublikasikan adalah artikel berjudul “*Mapping the Scientific Landscape: A Bibliometric Analysis of Exercise and Skin Health Research (2005–2025)*” [5]. Artikel ini menganalisis perkembangan tren penelitian global mengenai hubungan antara aktivitas fisik dan kesehatan kulit dengan menggunakan metode bibliometrik. Keunggulan penelitian ini terletak pada kemampuannya memetakan arah perkembangan riset secara komprehensif, mengidentifikasi topik yang sedang berkembang, serta memberikan gambaran mengenai peluang penelitian yang masih dapat dieksplorasi di masa mendatang. Selain itu, terdapat artikel “*Effects of Plyometric-Based Training on Cardiorespiratory Fitness, Running Economy, and Functional Performance in Recreational Runners: A Systematic Review and Meta-Analysis*” yang mengkaji pengaruh latihan

pliometri terhadap kebugaran kardiorespirasi, efisiensi berlari, dan performa fungsional pada pelari rekreasi [6]. Keunggulan karya ini adalah penggunaan metode *systematic review* dan *meta-analysis* yang mampu menggabungkan berbagai hasil penelitian sebelumnya sehingga menghasilkan kesimpulan yang lebih kuat, reliabel, dan berbasis bukti ilmiah.

Kedua karya tersebut mencerminkan standar penelitian yang diharapkan dalam kompetisi JoMaSSH, yaitu memiliki metodologi yang kuat, memberikan kontribusi ilmiah yang relevan, serta mampu menghasilkan temuan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu kesehatan dan olahraga. Seluruh artikel dapat diakses secara terbuka melalui situs resmi JoMaSSH dan dapat dijadikan referensi untuk memahami kualitas karya ilmiah yang diharapkan dalam kompetisi tersebut.

Sementara itu, untuk Kompetisi Karya Tulis Ilmiah Nasional (KKTIN) yang diselenggarakan oleh Akademika Riset Indonesia, belum tersedia portofolio atau contoh karya pemenang dari periode sebelumnya yang dapat dianalisis. Hal ini dikarenakan Kompetisi Karya Tulis Ilmiah Nasional (KKTIN) 2026 merupakan penyelenggaraan perdana kompetisi tersebut, sehingga belum terdapat dokumentasi karya pemenang atau finalis dari tahun sebelumnya yang dapat dijadikan referensi. Berdasarkan informasi yang dipublikasikan oleh penyelenggara, kompetisi ini mulai diselenggarakan pada tahun 2026 dengan tema “Sinergi Kreativitas dan Intelektualitas Pemuda untuk Indonesia Berkelanjutan”. Oleh karena itu, standar dan karakteristik karya yang diharapkan dapat dipahami melalui pedoman lomba, tema yang diangkat, serta ketentuan penulisan yang telah ditetapkan oleh panitia.

2.4 Output Lomba/Kompetisi yang Akan Dihasilkan

Luaran dari Lomba Penulisan Artikel Ilmiah JoMaSSH 2026 berupa manuskrip ilmiah dalam kategori *research article*, *review article*, atau *case report* yang disusun sesuai dengan pedoman dan template resmi JoMaSSH. Manuskrip diwajibkan untuk ditulis dalam bahasa Inggris, bersifat orisinal, serta melalui proses *blind review* dan revisi apabila diperlukan. Dalam

kompetisi ini, sebuah *research article* berjudul “*Early Detection of Chronic Kidney Disease Using Risk-Based Machine Learning Without Diagnostic Indicators*” berhasil disusun sebagai luaran utama yang diikutsertakan dalam JoMaSSH 2026.

Sementara itu, luaran dari Kompetisi Karya Tulis Ilmiah Nasional (KKTIN) 2026 berupa karya tulis ilmiah. Bagi peserta yang berhasil lolos ke tahap final, luaran lanjutan berupa presentasi karya ilmiah di hadapan dewan juri. Dalam kompetisi ini, karya tulis ilmiah berjudul “Deteksi Dini Risiko *Chronic Kidney Disease* Menggunakan *Machine Learning* Berbasis Faktor Risiko Non-Diagnostik untuk Mendukung Skrining Klinis” dengan subtema teknologi berhasil disusun sebagai luaran yang diikutsertakan dalam KKTIN 2026.

Setelah pelaksanaan kedua kompetisi selesai, penelitian tersebut dievaluasi dan dikembangkan lebih lanjut sebagai penelitian individu menggunakan *Chronic Kidney Disease* Dataset dari *UCI Machine Learning Repository*.